

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menemukan determinan pemberian pinjaman modal kerja terhadap usaha perhiasan perak di Kota Bukittinggi. Penelitian ini juga berusaha untuk menemukan determinan yang berpengaruh signifikan dan yang tidak berpengaruh signifikan, serta menentukan determinan yang paling dominan terhadap pemberian pinjaman modal kerja.

Penelitian ini dilakukan dengan menyebar kuesioner kepada 40 usaha perhiasan perak di Kota Bukittinggi. Data dalam penelitian ini di olah menggunakan Stata 14 menggunakan model *Binary Logistic Regression*. Hasil penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Determinan *Loan* Pada usaha perhiasan perak di Kota Bukittinggi adalah *Age, Size, Profitability, Gender, dan Number of Family Dependent*.
2. Hasil pengaruh determinan *Loan* terhadap pemberian pinjaman modal kerja pada usaha perhiasan perak di Kota Bukittinggi adalah *Age* berpengaruh positif tidak signifikan terhadap *Loan*. *Size* berpengaruh positif signifikan terhadap *Loan*. *Profitability* dan *Number of Family Dependent* berpengaruh negatif signifikan terhadap *Loan*. *Gender* berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap *Loan*.

3. Determinan yang paling dominan terhadap pemberian pinjaman modal kerja pada usaha perhiasan perak di Kota Bukittinggi adalah *Size*.

## 5.2 Implikasi Penelitian

Hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi kepada pihak yang terkait dengan UMKM dalam mengambil keputusan pemberian pinjaman dan dapat menggambarkan citra UMKM. Dari sana nantinya pihak-pihak eksternal UMKM bisa menilai apakah UMKM tersebut benar-benar layak mendapatkan pinjaman atau tidak.

Implikasi penelitian ini juga berguna untuk UMKM, karena dengan penelitian ini UMKM dapat mengetahui faktor-faktor saja apa yang paling dominan agar UMKM dapat menerima pinjaman modal kerja dari pihak eksternalnya. Seperti jika UMKM itu memiliki *size* yang besar maka UMKM tersebut berkemungkinan untuk mendapatkan pinjaman modal. Pemilik UMKM yang memiliki jumlah tanggungan keluarga yang sedikit berkemungkinan besar akan mendapatkan pinjaman dibandingkan pemilik yang memiliki jumlah tanggungan keluarga yang banyak. Hal ini dikarenakan biasanya pemilik usaha yang memiliki banyak anak akan lebih bersungguh-sungguh dalam bekerja jika dibandingkan dengan pemilik UMKM yang memiliki sedikit anak.

Pinjaman modal kerja bagi UMKM merupakan hal yang sangat berguna untuk kelangsungan UMKM karena modal merupakan salah satu inti dari faktor

produksi UMKM. Selain itu dengan adanya pinjaman modal kerja akan membantu UMKM yang sedang mengalami kendala keuangan dan keterbatasan modalnya.

Implikasi penelitian yang terakhir juga bermanfaat bagi pihak akademisi. Pihak akademisi tidak hanya mempelajari tentang faktor-faktor apa saja yang menjadi pertimbangan pemberian pinjaman pihak eksternal usaha, tetapi juga mengetahui hal apa yang melatar belakangi sebuah UMKM itu tidak mendapatkan pinjaman.

### 5.3 Keterbatasan Penelitian

Pada saat melakukan penelitian ini, penulis menyadari ada beberapa keterbatasan yang dimiliki dalam penelitian ini, sehingga diharapkan penelitian berikutnya bisa lebih baik dari penelitian ini. Keterbatasan dalam penelitian ini diantara lain:

1. penelitian ini hanya berfokus pada usaha perhiasan perak di Kota Bukittinggi saja. Sehingga penelitian ini belum dapat menggambarkan faktor pinjaman modal kerja usaha perhiasan perak. Karena di setiap kota tentu akan berbeda-beda kondisinya.
2. penelitian ini hanya menggunakan variabel *Age*, *Size*, *Profitability*, *Gender* dan *Number of Family Dependent*. Sedangkan penelitian sebelumnya, masih banyak variabel lain yang digunakan untuk mengukur pemberian pinjaman modal kerja UMKM.

3. Penelitian ini hanya menggunakan sampel sebanyak 40, sebaiknya untuk penelitian selanjutnya untuk menambah lebih banyak sampel agar data yang dihasilkan lebih bagus dan untuk melihat lebih jelas Determinan penerimaan pinjaman modal kerja UMKM tersebut.

#### 5.4 Saran

Berdasarkan keterbatasan penelitian diatas, maka beberapa saran yang dapat ditemukan sebagai berikut:

1. Sebaiknya untuk penelitian selanjutnya melakukan penelitian pada usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) sektor lain selain sektor usaha perhiasan perak yang ada di Kota Bukittinggi.
2. Menggunakan variabel lain untuk mengukur pemberian pinjaman modal usaha yang bisa dilakukan dengan tinjauan penelitian terdahulu, beberapa yang dapat digunakan seperti *Collateral*, *Industry*, *Incorporation*, Nilai anggungan, struktur aset, omset penjualan, pertumbuhan ekonomi ROA, DER, dan masih banyak yang lainnya.
3. Penelitian berikutnya yang meneliti tentang pemberian pinjaman modal kerja UMKM bisa menggunakan model penelitian lainnya, seperti menggunakan regresi linier, regresi linier berganda, Sem dan lain-lain.
4. Disarankan bagi peneliti selanjutnya untuk menambah lebih banyak sampel agar data yang dihasilkan lebih bagus dan untuk melihat lebih jelas determinan pemberian pinjaman modal kerja UKM.